

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Program Magang Mandiri merupakan salah satu bagian dari program Kampus Merdeka yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman pembelajaran diluar kampus, tak terkecuali mempertemukan mahasiswa dengan dunia kerja nyata. Program Magang Mandiri ini memberikan keleluasaan mahasiswa untuk memilih tempat magang yang sesuai bidang keahlian mereka. Dengan begitu, pengalaman dan kesempatan yang diperoleh sesuai dengan bidang perkuliahan yang ditekuni. Melalui kegiatan magang, mahasiswa diharapkan mampu memahami permasalahan yang ada di lingkungan professional, menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah, serta mengembangkan ketereampilan dan sikap yang dibutuhkan di dunia kerja.

Dalam program studi Desain Komunikasi Visual, pemahaman tentang mengomunikasikan suatu bentuk karya visual menjadi fokus utama pembelajaran pada saat perkuliahan. Program magang menjadikan sarana penting bagi mahasiswa DKV untuk menerapkan pemahaman dari prinsip desain sebagai alat komunikasi yang dapat menyampaikan pesan-pesan di dalamnya dengan jelas dan efektif. Mahasiswa DKV juga dituntut untuk tidak hanya mahir dalam teknis, namun juga peka terhadap konteks dan kebutuhan dari target audiens mereka. Oleh karena itu, pengalaman langsung dalam dunia kerja juga sangat diperlukan untuk kesiapan memasuki industri kreatif, sehingga mahasiswa dapat mudah untuk beradaptasi dan dapat bersaing dimasa depan.

Kenyataannya, di lapangan masih banyak ditemukan tantangan dalam menyampaikan pesan yang ada di dalam desain, contohnya seperti di dalam instansi pemerintahan. Desain yang digunakan sering kali kurang menarik audiens untuk membaca. Kurangnya tenaga yang ahli dalam bidang desain menyebabkan ketidaksesuaian prinsip-prinsip dasar, dan tidak mengikuti tren perkembangan desain. Hal ini beresiko penyampaian informasi menjadi tidak efektif dan dapat menyebabkan kekeliruan pemahaman pesan kepada masyarakat.

Diprogram magang mandiri ini, penulis diberikan kesempatan untuk magang di Diskominfo Magetan untuk belajar secara langsung tentang penerapan desain di bidang pemerintahan. Diskominfo berperan dalam penyebaran vital informasi publik, yang bertanggung jawab atas pengelolaan komunikasi pemerintahan daerah melalui berbagai saluran, baik media sosial, situs resmi, maupun media cetak. Sebagai peserta magang, penulis diharuskan memiliki kemampuan dalam mendistribusikan informasi kedalam desain se-efisien mungkin, diantara penerapannya yaitu pembuatan konten promosi, poster, infografis, media kampanye, dan yang paling utama adalah penyebaran berita informasi di Kabupaten Magetan.



Gambar 1 Logo Diskominfo Kabupaten Magetan

(Sumber : Dokumen Pribadi, 2025)

1.2 Lingkup

Dalam program magang mandiri yang dilaksanakan selama tiga bulan ini, penulis diberikan kesempatan untuk memegang posisi Desain Grafis di bagian bidang Informasi dan Komunikasi Publik, dimana posisi ini diberikan tugas untuk membuat keperluan grafis visual dari berbagai informasi yang akan disampaikan kepada masyarakat. Tugas Desain Grafis sendiri meliputi pembuatan poster informasi, konten media sosial, banner, fotografi, dan videografi jurnalistik.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam bidang informatif yang memanfaatkan ilmu Desain Komunikasi Visual dan memanfaatkan di lingkungan kerja langsung.
2. Memberikan pengalaman kerja nyata di instansi pemerintahan yang khususnya dalam bidang komunikasi visual dan informasi publik.
3. Membiasakan diri dengan etika budaya yang ada di tempat kerja.
4. Mengembangkan kemampuan teknis dan kreativitas dalam produksi konten visual dengan bimbingan langsung dari tenaga ahli.

1.3.2 Manfaat

1. Memberikan kesempatan untuk mengimplementasikan ilmu dan keterampilan tentang desain komunikasi visual yang diperoleh selama perkuliahan kedalam lingkungan kerja langsung.
2. Mendapatkan wawasan tentang struktur, alur kerja, komunikasi didalam instansi pemerintahan, khususnya dalam pengelolaan informasi.
3. Meningkatkan rasa tanggungjawab dengan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan dengan baik dan sesuai dengan tenggat waktu
4. Membentuk sikap profesional dalam komunikasi tentang kerjasama tim pada suasana kerja.